

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada remaja di Pondok Pesantren Darul Ulum Agung Malang menunjukkan bahwa sebagian kecil pada santri memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 responden (25%) pengetahuan yang cukup sebanyak 12 responden (25%), dan setengahnya memiliki pengetahuan kurang yaitu 24 responden (50%).

5.2 Saran

Saran dari peneliti sesuai hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar pengembangan program peningkatan pengetahuan tentang perilaku menular seksual

2. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi diri bagi para santri untuk dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit menular seksual.

3. Bagi PenelitiSelanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau studi banding dalam penelitian mahasiswa selanjutnya dengan tema serupa dan digunakan sebagai dasar pengembangan metode variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Azinar M.2012.Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. Jurnal Kesehatan Masyarakat, KEMAS 8 (2) (2013) 153-160.

Aliansi Remaja Independen. 2010. Fact Sheet Status Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia. Jakarta.

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka cipta

BKKBN. (2002). Pemenuhan kebutuhan Remaja dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi. Jakarta : Family health international

BPS, BKKBN, Depkes. 2008. Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Tahun 2007. Jakarta.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2008. Pelatihan Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Pendidik Sebaya. Diperoleh dari:
<http://ceria.bkkbn.go.id/referensi/kurikulum/download/Pendidik+Sebaya.pdf>

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB). 2009. Panduan pengelolaan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja. Jakarta: BPPKB.

BKKBN. 2011. Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun). Jakarta: Seri No. 6/Pusdu-BKKBN/Desember.

Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman penatalaksanaan Infeksi Menular Seksual. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta..

Dalil, Sjaifudin Fahmi, dkk., 2011. Infeksi Menular Seksual, Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Dinkes Jateng. Angka Kejadian Penyakit Menular Seksual Available: www.dinkesjateng.go.id/dokumen/profil/profil2011/BAB%20VI%202011.pdf.

Depkes RI. (2010). Riset Kesehatan Dasar 2010. Diunduh dari: http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapnas_risk_esdas2010/Laporan_riskesdas_2010.pdf.. Diakses 27 Mei 2017.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2009. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.; 2010

Kepmenkes RI. (2011). Kuisisioner IMS dan HIV Survey Terpadu Biologis Perilaku, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.

Karyawati, Tuter Inang, 2013. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) di SMA Negeri Surakarta Tahun 2013, Surakarta

Rahmawati, Novia, 2012. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Menular Seksual Siswa Kelas XI di SMA Batik 1 Surakarta Tahun 2012, Surakarta.

Widoyono. (2011). Penyakit tropis, epidemiologi, penularan dan pencegahan, dan pemberantasannya edisi ke 2, Penerbit Erlangga.

World Health Organization. The sexual and reproductive health of younger adolescents: research issues in developing countries: background paper for a consultation [homepage on the internet]. c2011. [cited 2011 Sept 15]. Available from: http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241501552_eng.pdf .

WHO. (2013). Factsheet of Sexually Transmitted Infections (STI's). http://www.who.int/reproductivehealth/publications/rtis/rhr13_02/en/ (Akses 1 April 2016).